

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ternak domba adalah ternak ruminansia kecil yang sangat mudah dipelihara dan penyebarannya yang hampir di seluruh wilayah Indonesia (Sutrisno *et al.*, 2020). Domba juga merupakan salah satu pemasukan ketersediaan daging dalam negeri. Ternak domba sangat mudah dan sangat menguntungkan bagi peternak karena mudah beradaptasi dan berkembangbiak serta memiliki pertumbuhannya yang sangat cepat. Pengembangan domba mempunyai prospek yang besar untuk menjadi sumber penghasilan bagi peternak jika dikelola dengan baik dan juga dapat memenuhi kebutuhan daging di masyarakat sekitar, serta untuk meningkatkan konsumsi daging di Indonesia tercukupi.

Pertambahan bobot badan adalah suatu pengukuran yang penting pada seekor ternak khususnya pada domba, untuk menilai kemajuan dan pertumbuhannya. Hal ini juga berhubungan dengan jumlah anak yang dilahirkan, yang berpengaruh pada nilai ekonominya. Faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan domba yaitu bobot badan, konsumsi dan konversi pakan. Domba akan mengalami proses pertumbuhan, pada awal pertumbuhan akan mengalami keterlambatan penambahan bobot badan jika domba berusia sekitar umur 3-4 bulan akan lebih meningkat terhadap penambahan bobot pada saat domba mendekati dewasa (Munir & Kardiyanto, 2015).

Upaya yang bisa dilakukan untuk mendorong pertumbuhan adalah dengan memberikan pakan konsentrat berkualitas tinggi berupa *complete feed*. Pemberian *complete feed* ini akan membantu anak domba memperoleh nutrisi yang lebih baik untuk mendukung perkembangan rumen mereka (Astuti *et al.*, 2019). oleh karena itu, permintaan terhadap daging domba terus bertambah dan diperlukan peningkatan kinerja serta produktivitas domba untuk memenuhi kebutuhan daging tersebut.

Sumber Rachmat Rizky Farm juga melakukan proses perkembangbiakan (*breeding*) dan penggemukan (*fattening*). Domba yang sering digunakan untuk

breeding biasanya menggunakan domba Dorper yang disilangkan dengan domba Lokal

dengan tujuan untuk menghasilkan anakan domba pedaging untuk kebutuhan pembeli ataupun kebutuhan pasar. Sumber Rachmat Rizky Farm juga menciptakan hasil bibit unggul domba yang berkualitas dan selalu melakukan pemberian jumlah pakan sesuai dengan target bobot panen yang direncanakan dan perawatan intensif selama masa pemeliharaan seperti pengobatan dan pemberian obat cacing.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh jenis bangsa domba betina dorper dan domba betina lokal yang dipelihara secara intensif dengan pemberian pakan yang sama yaitu *complete feed*. Manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas program *feedlot* untuk dijadikan populasi dan genetik domba tipe pedaging yang memiliki produktivitas tinggi.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh jenis bangsa terhadap performa produksi domba betina di Sumber Rachmat Rizky Farm?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jenis bangsa terhadap perbedaan performa produksi domba betina di Sumber Rachmat Rizky Farm

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini untuk memberikan informasi kepada seluruh peternak domba khususnya tentang pengaruh jenis bangsa terhadap performa produksi terhadap jenis bangsa domba.